

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index Vol. 5, No. 2 Desember 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.5.2.68-74.2022

Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo

Nurtin Padjuli, Desrika Talib, Anggraeni Lagalo.,M.Sc

1,2,3, Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email; nurtinpadjuli@gmail.com desrikatalib@umgo.ac.id lagaloanggraeni@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 2022-08-09

Disetujui: 2022-10-15

Publish: 2022-12-15

Abstract:

Gorontalo is one of the provinces in Indonesia that should be introduced both to domestik tourists and the wealth owned by Gorontalo, namely Embung Dumati, located in Dumati Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. Embung Dumati tourism managers have tried to carry out a development strategy by adding various facilities in Embung Dumati. However, over time this suboptimal development has made the tourist attractions of Embung Dumati in Gorontalo Regency. The method used a SWOT analysis technique. Based on the results of research in generasi, the development of the tourist attractions of Embung Dumati in its management in still not good, and there still a lack of infrastructure, this it can be determined that the tourist attraction of Embung Dumati is in quadran III, namely the W-O strategy a strategy that minimizes weaknesses and takes advantage of existing opportunities.

Keywords: *Development, the Tourist Attractions, Embung Dumati*

Abstrak:

Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia tidak kalah dengan provinsi lainnya dimana Gorontalo memiliki daya Tarik wisata yang patut diperkenalkan baik kepada wisatawan domestik maupun wisatawan dan kekayaan yang dimiliki oleh Gorontalo yaitu Embung Dumati yang berlokasi di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pengelola wisata Embung Dumati sudah berupaya melakukan strategi pengembangan dengan menambahkan berbagai fasilitas di Embung Dumati, namun seiring berjalannya waktu pengembangan yang belum optimal ini membuat daya tarik wisata Embung Dumati sudah tidak ramai pengunjung lagi. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan daya Tarik wisata Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara umum pengembangan daya Tarik wisata Embung Dumati bahwa dalam pengelolaanya masih kurang baik dan masih minimnya sarana prasarana, sehingga dapat ditentukan bahwa daya tarik wisata Embung Dumati ini terdapat pada kuadran III, yaitu strategi W-O, strategi yang meminimalisir kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Kata Kunci : Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Embung Dumati

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia, khususnya sebelum terjadi pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19). Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan asing yang terus meningkat dari tahun ketahun. Sementara untuk wisatawan domestik terbukti dengan postingan-postingan masyarakat yang berisi aktivitas mereka ketika mereka melakukan satu perjalanan atau aktivitas rekreasi di suatu daya tarik wisata. Hal tersebut terlihat dari foto-foto atau *caption* yang mereka unggah baik di akun instagram, facebook dan media sosial lainnya. Sangat terlihat jelas antusiasme masyarakat Indonesia khususnya juga wisatawan asing yang semakin meningkat dan menjadikan pariwisata seolaholah menjadi satu kebutuhan hidup. Oleh sebab itu pemerintah pusat selalu berupaya memotivasi pemerintah-pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata, karena pariwisata merupakan sektor yang sangat progresif.

Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia tidak kalah dengan provinsi lainnya, dimana Gorontalo memiliki daya tarik wisata yang patut untuk diperkenalkan baik kepada wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Gorontalo sangat melimpah terutama dibidang bahari *(marine tourism)*. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Gorontalo itu menjadikan Gorontalo dikenal sebagai surge wisata bahari. Dari beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo menyajikan beragam pariwisara yang menarik salah satunya yaitu daya tarik wisata Embung Dumati.

Gorontalo merupakan provinsi yang menjadi bagian dari Indonesia dan tentunya turut serta membangun pariwisata daerah seperti provinsi-provinsi lain. Gorontalo yang pada dasarnya juga merupakan wilayah kepulauan dengan daya tarik istimewa. Seperti, keindahan bawah laut, keindahan pantai, air terjun, sungai dan keindahan alam lainnya serta ragam budaya yang juga turut menambah daya tarik wisata yang ada di wilayah Gorontalo. Budaya Goron44talo tentunya berbeda dengan budaya di provinsiprovinsi lain serta terdapat banyak peninggalan-peninggalan sejarah.

Peninggalan tersebut seperti, Monumen Nani Wartabone, Benteng Otanaha dan banyak tempat-tempat bersejarah lainnya yang menjadi bukti sejarah perjalanan panjang Gorontalo hingga saat ini yang sudah dibentuk menjadi satu provinsi. Gorontalo merupakan suatu destinasi yang sangat wajib untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Hal tersebut dikarenakan Destinasi Wisata Gorontalo menyuguhkan berbagai macam daya tarik wisata baik Wisata Alam, wisata buatan maupun wisata budaya. Kabupaten Gorontalo mempunyai beragam potensi yang bisa dikembangkan agar dapat meningkatkan pendapatan hasil daerah diantaranya potensi kepariwisataan, kepariwisataan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo ini memiliki daya tarik yang beragam baik berupa wisata alam seperti Danau Limboto, Embung Dumati dan lain-lain.

Pada saat ini, kabupaten Gorontalo sedang mengembangkan desa-desa yang masih sejuk dan alami yang berpotensi sebagai daya tarik wisata. Dengan adanya wisata-wisata ini diharapkan akan adanya pertumbuhan usaha dan ekonomi pariwisata yang meningkat. Dengan demikian perlu dipikirkan kebijaksanaan yang tepat dalam perencanaan pariwisata sebagai suatu industri. Sektor pariwisata ialah sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sektor andalan, karena berdampak luas dalam pembangunan berbagai *sector* serta diyakini sebagai sebuah industri masa depan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat kearah yang lebih baik, dipercaya dapat meningkatkan devisa negara dan sekaligus memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat.

Namun demikian, pengelolaan serta pengembangan pariwisata di berbagai daerah pada kenyataannya masih belum dilakukan secara optimal, oleh karena itu guna untuk mendukung pengelolaan pariwisata yang lebih baik maka perlu adanya penyusunan strategi pengembangan pariwisata untuk masing-

masing daya tarik wisata agar dapat digunakan untuk pembangunan pariwisata, di Kabupaten Gorontalo khususnya.Salah satu Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gorontalo yaitu Embung Dumati yang berlokasi di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pada awal Embung Dumati ini dibuka dan diresmikan sebagai daya tarik wisata ada banyak sekali wisatawan yang datang berkunjung dan menikmati keindahan alam di sekitar Embung Dumati. Daya Tarik Wisata Embung Dumati ini dikelola dan dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dumati.

Selanjutnya letak geografis Embung Dumati ini memang tidak jauh dari pusat Kota Gorontalo dan memiliki akses yang sangat lancar, maka ketika wisatawan ingin berkunjung aksesnya sangat mudah untuk dijangkau. Pengelola wisata Embung Dumati sudah berupaya melakukan strategi pengembangan dengan menambahkan berbagai fasilitas di Embung Dumati. Namun seiring berjalannya waktu pengunjung Embung Dumati ini menurun tidak seperti pada awal mula daya tarik wisata Embung Dumati ini dibuka. Jumlah pengunjung yang terus menurun menjadi suatu masalah yang perlu untuk dipikirkan karena pada hakekatnya suatu Daya Tarik Wisata yang baru diresmikan mengalami peningkatan jumlah kunjungan dari waktu ke waktu secara progresif. Namun disisi lain Embung Dumati masih mempunyai pandangan-pandangan yang kurang maksimal terkait eksistensinya, hal ini dipicu oleh fasilitas berupa toilet yang kurang memadai, pengelolaan yang masih belum maksimal serta kurangnya minat pengunjung. Hal ini dapat diartikan bahwa daya tarik wisata Embung Dumati masih perlu dikembangkan.

Pengembangan daya tarik wisata ini harus diikuti dengan pengelolaan yang baik serta pengenalan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Apabila pengunjung daya Tarik wisata meningkat, maka akan berdampak pada pendapatan yang bertambah sehingga tidak kesulitan dalam menutup biaya-biaya yang digunakan untuk operasional daya Tarik wisata. Oleh karena itu sangat penting disusun sebuah strategi pemasaran yang tepat, efektif, dan efisien.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemikiran yang berkembang dari para informan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala mengenai Daya Tarik Wisata Embung Dumati. Selain itu penelitian ini juga untuk merumuskan strategi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Daya Tarik Wisata Embung Dumati. Semua tujuan penelitian akan terlaksana dengan mengimplementasikan rangkaian tahapan pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara secara mendalam kepada para informan yang telah ditentukan. Yaitu, pengelola Daya Tarik Wisata Embung Dumati. wisatawan, pemerintah yang dalam hal ini adalah Dinas Kepemudaan Olaharaga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo. Data-data yang diperoleh akan dianalisis sebagai bahan pertimbangan guna memberikan satu solusi dari permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian dalam upaya pengembangan daya tarik wisata Embung Dumati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT merupakan salah satu cara berupa alat untuk menganalisis aspekaspek internal-eksternal yang nantinya akan menjadi acuan untuk menyesuaikan langkahlangkah strategis dalam upaya mengoptimalkan usaha dan potensi yang tersedia agar lebih menguntungkan. Dalam analisis SWOT terdapat kekuatan *(Strenght),* kelemahan *(Weakness),* peluang *(Opportunity)* dan ancaman *(Treahts)*. Untuk penempatan posisi Daya Tarik Wisata Embung Dumati pada lokasi penelitian maka perlu memberikan bobot dan nilai pada setiap factor dalam bentuk table seperti yang terlihat pada tabel 1.

Peneliti merumuskan analisis IFAS dan EFAS tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil perhitungan kekuatan dan kelemahan pada tabel IFAS serta peluang dan ancaman pada tabel EFAS maka hasil yang didapat adalah:

Strenghts (S) = 1,9, Weaknesses (W) = 1,2 dan Opportunities (O) = 2,2, Threats (T) =

1,2. Dengan demikian nilai koordinat kuadran penilaian SWOT ialah selisih total kekuatan dikurang selisih total Kelemahan atau x = S-W, dan selisih total Peluang dikurang selisih Ancaman atau y = O – T.
Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo adalah x = 0,7 dan y = 1,00

x = S-W y = O-T
x = 1,9 - 1,2 y = 2,2 - 1,2 x = 0,7y = 1,00
Nilai koordinat kuadran penilaian SWOT pengembangan Daya Tarik Wisata

Tabel 1: Faktor Analisis IFAS dan EFAS
Pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati Di Kabupaten Gorontalo

No	Faktor Internal	Bobot (a)	Rating (b)	Skor Terbobot (axb)
KEKUATAN/STRENGHTS				
1	Danau Irigasi	0,1	4	0,4
2	Dukungan penuh dari masyarakat	0,1	4	0,4
3	Lokasi daya tarik wisata yang berkonsep wisata alam	0,1	3	0,3
4	Dapat dilakukan beberapa atraksi di atas air	0,1	4	0,4
5	Lokasi daya tarik wisata yang mudah diakses	0,1	4	0,4
	Sub Jumlah			**1,9**
KELEMAHAN/WEAKNESSES				
1	Fasilitas yang sudah mulai rusak dan tidak layak pakai	0,1	2	0,2
2	Belum adanya solusi terkait pengembangan daya tarik wisata Embung Dumati	0,1	3	0,3
3	Tidak ada izin dari Balai Wilayah Sungai Sulawesi II	0,1	2	0,2
4	Minimnya *signage*	0,1	2	0,2
5	Minimnya kualitas SDM	0,1	3	0,3
	Sub Jumlah			**1,2**
	Jumlah	**1,00**		**3,1**
No	**Faktor Eksternal**	**Bobot (a)**	**Reting (b)**	**Skor Terbobot (axb)**
PELUANG/OPPORTUNITIES				
1	Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekita	0,2	4	0,8
2	Potensi kunjungan wisata cukup besar	0,1	3	0,3
3	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	0,1	3	0,3
4	Ketersediaan lahan sebagai daya tarik wisata	0,2	4	0,8
	Sub Jumlah			**2,2**
ANCAMAN/THREATS				
1	Berkurangnya kunjungan wisatawan	0,2	3	0,6

2	Tidak dapat beroperasi karena tidak ada perizinan	0,2	3	0,6
	Sub Jumlah			**1,2**
	Jumlah	**1,00**		**3,4**

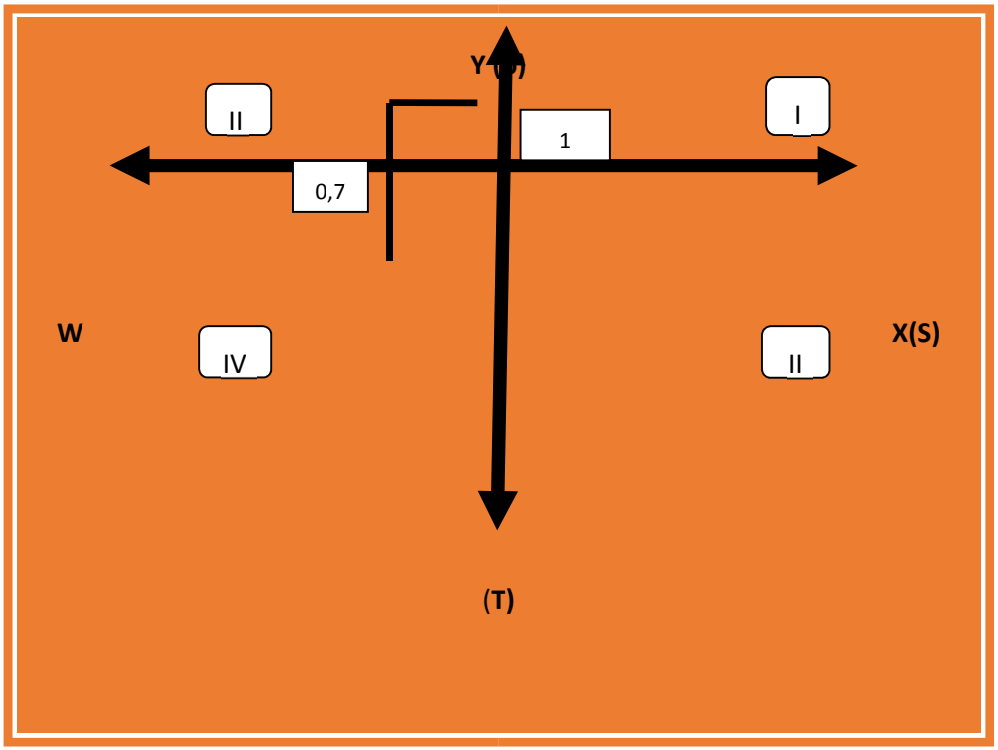
Sumber: Lagalo (2018) dan Peneliti (2022)

Tabel 4.5 Keterangan Angka

Sumber: Lagalo (2018) dan Peneliti (2022)

Bobot	S Rating
0,9 – 0,4 = Tidak Penting	4 = Sangat Baik
0,3 – 0,8 = Cukup Penting	3 = Baik
0,7 – 0,2 = Penting	2 = Kurang Baik
0,1 – 0,6 = Sangat Penring	1 = Sangat Kurang Baik

Gambar 4.2 Kuadran posisi pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo



Berdasarkan kuadran pengembangan daya tarik wisata Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo berada pada posisi kuadran III yang menggambarkan bahwa daya tarik wisata Embung Dumati berada disituasi yang sangat lemah karena begitu banyak kekurangan yang terdapat di daya tarik tersebut. Stratetegi yang harus di terapkan adalah meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Tabel 2: Matriks SWOT Embung Dumati

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Strenghts (S)	Weaknesses (W)
	• Danau irigasi • Dukungan penuh dari masyarakat • Lokasi Daya Tarik Wisata yang berkonsep wisata alam • Dapat dilakukan beberapa atraksi diatas air • Lokasi Daya Tarik Wisata yang mudah diakses	• Tidak ada izin dari Balai Wilayah Sungai, Sulawesi II • Fasilitas yang sudah mudah rusak dan tidak layak pakai • Belum adanya solusi terkait pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati • Minimnya *signage* • Minimnya kualitas SDM
Opportunities (OP)	**Strategi SO**	**Strategi WO**
• Membuka kesempatan kerja bagi bagi masyarakat sekitar • Potensi kunjungan wisata cukup besar • Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi • Ketersediaan lahan sebagai Daya Tarik Wisata	• Tetap menjaga kelestarian lingkungan Embung Dumati • Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana • Penambahan atraksi wisata • Meningkatkan promosi • Bekerja sama dengan pemandu wisata yang terdiri dari	• Memperbaiki fasilitas yang terdapat di Daya Tarik Wisata Embung Dumati • Meningkatkan kegiatan promosi • Membuat sebuah tulisan atau kalimat

Berdasarkan matriks analisis SWOT di atas maka dapat ditentukan strategi WO yang merupakan strategi dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki oleh daya tarik wisata Embung Dumati untuk memaksimalkan peluang yang ada. Berikut terdapat beberapa strategi yang dapat diaplikasikan terkait pengembangan daya tarik wisata Embung Dumati di Kabupaten Gorontalo yakni:

1. Tetap menjaga kelestarian lingkungan Embung Dumati dengan memanfaatkan lingkungan secara bijak agar tetap terjaga, kelestarian lingkungan tempat wisata juga merupakan salah satu faktor bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, peningkatan kualitas dan kuantitas ialah memajukan nilai mutu atau kualitas dari pada Embung Dumati dan juga menambah kapasitas yang ada di Embung Dumati terkait prasarana yang ada di daya tarik wisata. Ini tentu menguntungkan bagi masyarakat, karena jika hal tersebut diperhatikan maka wisatawan yang datang akan merasa nyaman saat berada di daya tarik wisata Embung Dumati.
3. Melakukan kegiatan promosi yang efektif untuk pihak-pihak yang berperan dalam suatu kawasan wisata guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat luas tentang adanya daya tarik wisata tersebut, contohnya dengan menyebarkan brosur-brosur kepada para pengunjung. Dalam hal ini tidak semua pihak yang mengetahui informasi tentang wisata Embung Dumati maka langkah utama yang

	Himpunan Pramuwisata Indonesia	yang menandakan bahwa Embung Dumati berada di kawasan Desa Dumati
Threats (T)	**Strategi ST**	**Strategi WT**
• Berkurangnya kunjungan wisatawan • Tidak dapat beroperasi karena tidak ada perizinan	• Meningkatkan promosi dan kerja sama dengan berbagai pihak • Mengurus perizinan kepada Balai Wilayah Sungai, Sulawesi II	• Memperbaiki sistem sistem pengelolaan Daya Tarik Wisata Embung Dumati • Melakukan

harus dilakukan yakni pihak pengelola dalam meningkatkan kegiatan promosi adalah dengan selalu menginformasikan wisata Embung Dumati melalui sosial media.

4. Memperbaiki fasilitas yang terdapat di daya tarik wisata embung dumati dengan cara memberikan fasilitas lengkap untuk seluruh wisatawan, fasilitas inilah yang nantinya dapat mendukung terciptanya kemudahan, kenyamanan dan keselamatan bagi para wisatawan saat mengunjungi daya tarik wisata Embung Dumati.
5. Mengadakan pemasangan papan penunjuk arah jalan menuju tempat wisata yang jelas agar memudahkan wisatawan yang nantinya akan berkunjung ke daya tarik wisata Embung Dumati
6. Memperbaiki sistem pengelolaan daya tarik wisata Embung Dumati

KESIMPULAN

Faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati yaitu faktor internal yang meliputi Kekuatan dan Kelemahan. Adanya faktor kekuatan dari Daya Tarik Wisata Embung Dumati ini menjadi landasan sebagai bentuk pengembangan yang nantinya akan di realisasikan. Kelemahan berguna sebagai langkah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, sebab jika faktor kelemahan itu tidak kita perhatikan maka imbasnya akan beralih ke pelestarian Daya Tarik Wisata itu sendiri.

Perhatian pemerintah setempat belum maksimal, karena pendanaan terkait pengembangan Daya Tarik Wisata Embung Dumati masih teralihkan ke sesuatu yang tak kalah penting. Faktor external yang meliputi peluang dan ancaman juga sebagai faktor pendukung bagi masyarakat atau pemerintah serta pengelola untuk dapat menganalisa pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata Embung Dumati. Melihat kondisi dari Daya Tarik Wisata Embung Dumati saat ini maka dapat ditentukan bahwa daya tarik wisata ini terletak pada strategi WO yang didasari dengan

REFERENSI

Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *51*(2), 51.

Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. In *Universitas Hasanudin*.

Assari Elsa. (2017). *Pengembangan Wisata Pulau Merah Sebagai Wisata Halal di Dusun Pancer Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

.

Desrika, T. (2020). Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata*, *3*(1), 35–41. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.313
14/tulip.4.2.51-64.2021
PENGEMBANGAN

Diarta, P. dan. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata* (FI. Sigit Suyantoro (ed.); p. 75). Yogyakarta : Andi.

Iwan Darliansyah. (2011). Bab Ii Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados*, *1*, 1–476
.

Masriana. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyrakat (Community Based Tourism) Di Pantai Ide Sorowako, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Undang-Undang No 10, (2009).

Rangkuti, F. (2013). *Analisis Swot*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Robinson, T. K., KIYAI, B., & MAMBO, R. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, *5*(84), 70–82.

Septiwirawan, R., Arifin, M. Z., Zulfiani, D., Berau, P. K., Berau, P. K., Kreatif, E., Konservasi, Y., Swasta, P., & Bahari, W. (2020). Upaya Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Maratua oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau. *EJournal Administrasi Publik*, *8*(3), 5.

Subadyo, T. (2012). Optimasi potensi artefak budaya pada koridor sungai musi untuk pengembangan wisata sejarah di kota palembang. *Journal of Architecture and Wetland Environmental Studies*, *1*(1), 1–6.

Susiyati. (2018). *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Muarareja Indah di Kota Tegal*. Universitas Negeri Semarang.

Wahyuningsih, S., Nuhung, M., & Rasulong, I. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Tujuan Wisata di Bulukumba. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 141– 157.